



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis tentang pbingkaiian berita Peringatan 60 tahun Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari unsur Sintaksis yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, terlihat bahwa wartawan Tempo sudah sangat memahami setiap berita dapat dilihat pada pemilihan kata-kata untuk *Headline* dan *Lead* yang sesuai untuk setiap artikel, memilih dan mengutip narasumber, dan berdasarkan latar yang jelas. Pemilihan judul dan kata-kata menggambarkan keseluruhan isi berita dalam artikel.

Dari unsur Skrip yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, melalui unsur *what, who, where, when, why* dan *how* terlihat bahwa Tempo memilih nama-nama, tempat, waktu, apa yang terjadi, mengapa peristiwa itu terjadi dan bagaimana peristiwa itu terjadi dengan sangat akurat karena langsung berinteraksi dengan narasumber yang mengalami sendiri persiapan atau jalannya Konferensi Asia-Afrika 1955 dan konferensi Asia-Afrika 2015, walaupun tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap artikel yang ditampilkan.

Dari unsur Tematik yang sudah dianalisis dari 30 artikel yang berhubungan dengan Konferensi Asia-Afrika 2015 di majalah Tempo, terlihat bahwa Tempo memilih



tema pada sebuah artikel bergantung kepada kalimat atau hubungan antarkalimat dan latar berita yang ada yang pada akhirnya membentuk sebuah tema pada setiap artikel.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

1. Saran Akademis

Peneliti menyarankan adanya suatu penelitian lanjutan mengenai pemingkaihan sebuah berita yang lebih spesifik. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian pemingkaihan sebuah berita dengan Metode *Framing* yang lain atau menggunakan analisis wacana.

2. Saran Praktis

Berita bersifat netral, untuk itu pelaku media harus dapat menanggalkan bias-bias (tidak menggunakan opini, ideologi) dalam tulisan ataupun laporan berita yang dibuatnya. Redaksi Tempo terlihat telah menampilkan pemberitaan yang komprehensif tentang Konferensi Asia-Afrika 1955 dan Persiapan Konferensi Asia-Afrika 2015. Namun demikian, akan lebih baik jika para jurnalis dapat mengurangi penggunaan kata-kata yang jarang digunakan dalam sebuah artikel, karena dapat membingungkan pembaca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.